Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan ISSN: 2599-1353
Vol. 14 No. 2 (2024)

PERAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH TPI MEDAN

Syarifah Atmalia Sihotang

Universitas Islam Sumatera Utara
Email: syarifahsihotang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru kelas dalam pembentukan karakter nilai dan moral siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian regresi yang berdasarkan data diperoleh dan data yang yang telah diperhitungkan dari hasil penyebaran angket terdapat beberapa hasil diantaranya: Uji t (t-test)hasil perhitungan ini dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5 %), diperoleh nilai t hitung variabel aspek kognitif sebesar -3.846. Kemudian, t tabel menggunakan df n-2 dengan n adalah jumlah populasi, sehungga hasilnya yaitu 32 -2 = 30 dan dapat diperoleh T tabel 1.67655. Jadi diperoleh Thitung ,Ttabel atau -3.846 < 167655 maka dapat diartikan bahwa H0 diterima. Artinya, Terdapat peran guru SKI (X) terhadap pembentukan karakter nilai dan moral (Y). Selanjutnya diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 14.794 > 2,07 (F tabel didapat dari F (k;n-k)= F (1;32) = 2,07) dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel peran guru (X) signifikan terhadap pembentukan karakter nilai dan moral siswa (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square) seberapa 0,338 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 33,8 % pembentukan karakter nilai dan moral siswa ditentukan oleh peran guru

Kata Kunci: *Guru, SKI, Karakter Siswa, Madrasah Aliyah TPI Medan*

Abstract

This study aims to determine the role of classroom teachers in the formation of students' character and morals. The research carried out is a quantitative research, with a regression research method based on the data obtained and the data that has been taken into account from the results of the questionnaire distribution, there are several results including: t-test (t-test)the results of this calculation are compared with the t-table using an error rate of 0.05 (5%), the t-value of the cognitive aspect variable calculation of -3,846 was obtained. Then, t table using df n-2 where n is the number of populations, so the result is 32 -2 = 30 and can be obtained table T 1.67655. So it is obtained that Thical, Ttable or -3,846 < 167655 can be interpreted that H0 is accepted. This means that there is a role of SKI teachers (X) in the formation of value and moral character (Y). Furthermore, the value of Fcal is greater than the value of Ftable, which is 14,794 > 2.07 (F, the table is obtained from F (k; n-k)= F (1; 32) = 2.07) and with a significant level below 0.05 which is 0.000. Based on the simultaneous test decision-making method, the teacher role variable (X) is significant to the formation of students' character and morals (Y). Meanwhile, the value of the determination coefficient (R square) of 0.338 means that it can be concluded that 33.8% of the formation of students' character, values and morals is determined by the role of the teacher

Keywords: *Teacher, SKI, Student Character, Madrasah Aliyah TPI Medan*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan kehidupan manusia tidak bisa berkembang secara wajar. Oleh karena itu pentingnya pendidikan menjadi tolok ukur dalam kredibilitas manusia dan peradabannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan manusia akan semakin tinggi pula tingkat kredibilitasnya, begitu sebaliknya jika semakin rendah tingkat pendidikan manusia akan semakin rendah pula tingkat kredibilitas kemanusiaannya. Pendidikan hendaknya berorientasi pada proses penyiapan siswa agar memahami konsep-konsep dasar tentang berperilaku, berfikir secara komprehensif dan integral sebagai pijakan dalam menghadapi berbagai masalah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian dari mata pelajaran agama Islam sehingga hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran SKI juga ikut adil dalam pembentukkan karakter.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah keseluruhan aktivitas manusia muslim dan haslnya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuankemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat atau dengan pengertian lain Sejarah ekuivalen dengan kata Tarikh atau sirah adalah sejumlah keadaan dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan benar-benar terjadi pada diri individu atau masyarakat sebagaimana yang berlangsung dalam realitas alam dan manusia Sejarah Kebudayaan Islam juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengkaji asal-usul perkembangan, peran, dan tokoh-tokoh kebudayaan atau peradaban Islam yang berprestasi dalam sejarah di masa lampau, mulai perkembangan pada masa Nabi Muhammad Saw hingga masyarakat modern pada saat ini.[1]

Berbicara tentang karakter, maka dapat didefinisikan sebagai kecenderungan tingkah laku yang konsisten secara lahiriah dan batiniah. Karakter adalah hasil kegiatan yang mendalam dan kekal yang nantinya akan membawa ke arah pertumbuhan social. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan, disamping ia harus membuat pandai muridnya secara akal (mengasah IQ) dia juga harus menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia. Untuk itu guru harus memahami peran dan tugasnya, memahami kendala-kendala pendidikan dan cara mengatasinya. Dia harus mempunyai sifat-sifat positif agar bisa menjadi suri teladan dan menjauhi sifat-sifat negatif agar bisa memainkan perannya dan memberi pengaruh positif pada anak didiknya . Saat yang sama para siswa dihadapkan pada nilai-nilai yang sering bertentangan. Pada satu pihak mereka belajar pendidikan agama untuk bertingkah laku yang baik, jujur, hemat, rajin, disiplin, dan sebagainya, tetapi pada saat yang sama ternyata banyak orang di lingkungan sekolah justru melakukan hal-hal di luar itu, termasuk di kalangan sekolah sendiri. Selain itu para peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mencari contoh teladan yang baik di lingkungannya.

Pentingnya peranan guru dalam pembentukkan karakter siswa, itu sangat mengharuskan guru untuk berkarakter yang lebih baik terlebih dahulu agar memudahkan setiap guru dalam membentuk karakter peserta didiknya. Dewasa ini menunjukkan bahwa masih banyak karakter peserta didik yang belum mencapai karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Masih banyak disekolah-sekolah ditemukan peserta didik yang berprilaku tidak baik (jahat) kepada

1 Nurkholis Imam Ikhsan., Fahmi Irfani., & Ibdalsyah, Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam, Reslaj: Jurnal Pendidikan Agama Sosial Laa Roiba, Vol. 4, No. 4 (2002), pp. 889-917, DOI: https://doi.org/10.47467 /reslaj.v4i4.1006

temannya. Tidak hanya itu, peserta didik yang suka melawan guru pun sering ditemukan, itu karna pembentukkan karakter yang belum menyeluruh terhadap siswa. Upaya pengembangan pendidikan karakter tersebut sangat perlu didukung oleh peran guru serta semua warga sekolah. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang sangat perlu diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan artinya harus ditanamkan secara menyeluruh kepada setiap siswa. Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Suptomo dalam bukunya bahwa karakter itu sangat penting, karakter lebih lebih tinggi nilainya daripada intelektual

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa Madrasah Aliyah TPI Medan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan berbagai uji statistik, termasuk uji validitas untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud, uji reliabilitas untuk menguji konsistensi hasil pengukuran, serta uji t dan uji F yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan dan perbedaan antar variabel dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,513	0,355	VALID
2	0,603	0,355	VALID
3	0,790	0,355	VALID
4	0,736	0,355	VALID
5	0,764	0,355	VALID
6	0,842	0,355	VALID
7	0,731	0,355	VALID
8	0,624	0,355	VALID
9	0,741	0,355	VALID
10	0,687	0,355	VALID
11	0,548	0,355	VALID

12	0,455	0,355	VALID
13	0,452	0,355	VALID

VARIABEL Y

NO SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,365	0,355	VALID
2	0,374	0,355	VALID
3	0,640	0,355	VALID
4	0,617	0,355	VALID
5	0,559	0,355	VALID
6	0,739	0,355	VALID
7	0,543	0,355	VALID
8	0,643	0,355	VALID
9	0,723	0,355	VALID
10	0,630	0,355	VALID
11	0,438	0,355	VALID
12	0,423	0,355	VALID
13	0,610	0,355	VALID

Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items

.759	14

Berdasarkan pada rumus reliable jika nilai crombach alpha (a) >0.50 maka instrument adalah reliable.hasil hitungan pada tabel diatas bahwa nilai reliable pada variable x yaitu 0.759 > 0,50 maka datab tersebut dinyatakan reliable.

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	14

Berdasarkan pada rumus reliable jika nilai crombatch alpha (a) 0,50 instrument adalah reliable .hasil hitungan pada tabel diatas bahwa nilai reliable pada variable Y yaitu 0,742 >0,50 maka data tersebut dinyatakan reliable.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	32.0967742
	Std. Deviation	1.84484606
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.107
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance

Uji Regresi Linier Sederhana

Model		**Unstandardized Coefficients** B	Std. Error	**Standardize d Coefficients** Beta	T	Sig.
1	(Constant)	40.819	2.316		17.623	.000
	Peran Guru	-.263	.068	-.581	-3.846	.001

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi variabel Aspek Kognitif (X) sebesar -0,581 bertanda pada sig 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,001<0,05. Maka dapat diartikan bahwa Peran Guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter nilai dan moral siswa. Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel dari hasil analisis uji t pada tabel diatas dengan bantuan aplikasi SPPS versi 24, diperoleh nilai t hitung variabel aspek kognitif sebesar -3.846. Kemudian, t tabel menggunakan df n-2 dengan n adalah jumlah populasi, sehungga hasilnya yaitu 32 -2 = 30 dan dapat diperoleh Ttabel 1.67655. Jadi diperoleh Thitung ,Ttabel atau 3.846 < 167655 maka dapat diartikan bahwa H0 diterima. Artinya, Terdapat peran guru SKI (X) terhadap pembentukan karakter nilai dan moral (Y).

Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.104	1	102.104	14.794	.001[b]
	Residual	200.151	29	6.902		
	Total	302.255	30			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 14.794 > 2,07 (F tabel didapat dari F (k;n-k)= F (1;32) = 2,07) dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel peran guru (X) signifikan terhadap pembentukan karakter nilai dan moral siswa (Y). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peran guru signifikan terhadap pembentukan karakter nilai dan moral siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Koenfiensi Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581[a]	.338	.315	2.62712

Kesimpulan

Berdasarkan uji validitasnnya Hasil r hitung, dibandigkan dengan r tabel dimana Degraa of freedom (df) = n-2 dengan signifikasi 5% jika r tabel<r hitung maka data tersebut dikatakan valid. Dengan nilai reliable pada variable Y yaitu 0,742 >0,50 maka data tersebut dinyatakan reliable. Uji t (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5 %), diperoleh nilai t hitung variabel aspek kognitif sebesar -3.846. Kemudian, t tabel menggunakan df n-2 dengan n adalah jumlah populasi, sehungga hasilnya yaitu 32 -2 = 30 dan dapat diperoleh T tabel 1.67655. Jadi diperoleh T hitung, Ttabel atau -3.846 < 167655 maka dapat diartikan bahwa H0 diterima. Artinya, Terdapat peran guru SKI (X) terhadap pembentukan karakter nilai dan moral (Y). Dengan diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 14.794 > 2,07 (F tabel didapat dari F (k; n-k) = F (1;32) = 2,07) dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel peran guru (X) signifikan terhadap pembentukan karakter nilai dan moral siswa (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square). Seberapa 0,338 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 33,8 % pembentukan karakter nilai dan moral siswa ditentukan oleh peran guru

Daftar Pustaka

Akhsanus Sulukiyah, Anna. *Skripsi: Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gondangwaten 1 Kabupaten Pasuruan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Arisanti, Devi. *Peran Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Hadari Nawai. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.

Ibnu Rusydi. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (Maret 2021): 75–83. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.176.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Mhaimin Memberi Bimbingan kepada Anak Didik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Muhtar Luthfie Al Anshory, Marhumah, dan Suyadi. "Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem." *Jurnal Penelitian Keislaman* 16, no. 1 (2020): 76–86. https://doi.org/10.20414/jpk.v16i1.2222.

Nabila El Atikah, Fahmi Irfani, dan Nirwan Syafrin. "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kabupaten Bogor." *Asy-Syar'i: Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga* 4, no. 2 (2002): 155–165. https://doi.org/10.47467/as.v4i2.826.

Nana Sayodih Sukmadinata. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nurkholis Imam Ikhsan, Fahmi Irfani, dan Ibdalsyah. "Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam." *Reslaj: Jurnal Pendidikan Agama Sosial Laa Roiba* 4, no. 4 (2002): 889–917. https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1006.

Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Pendidikan menurut Undang-Undang Tahun 2023.

Peran Guru menurut Jurnal Ilmiah ISSN 2655-6022.

Peran Guru menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2023.

Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Putaka Felicha, 2013.

Sadirman. *Kemajuan Perubahan Tingkah Laku Siswa*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004.

Sitinjak, Sugiharto Lisler. *Cet Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. IX. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Suptomo. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Tilman, Diane. *Pendidikan dan Nilai*. Jakarta: Grasindo, 2003.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Zakiah Derajat. *Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.